



## RINGKASAN

SYECHNOOR FARIS LESMANA. Sistem Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Bumi Lestari Jakarta Barat (*Waste Management System at Bumi Lestari Waste Bank, West Jakarta*). Dibimbing oleh SULISTIJORINI

Sampah merupakan salah satu permasalahan besar yang dihadapi oleh kota-kota besar di Indonesia. Salah satu program pemerintah yang dapat mendorong masyarakat untuk melakukan pemilahan yaitu dengan mendirikan Bank Sampah. Pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) di Bank Sampah Bumi Lestari bertujuan untuk menguraikan kondisi bangunan Bank Sampah Bumi Lestari, menguraikan proses pengolahan sampah dan permasalahan di Bank Sampah Bumi Lestari, menguraikan tingkat partisipasi masyarakat di RW 07 Kelurahan Srengseng, dan menguraikan kemampuan Bank Sampah Bumi Lestari dalam mereduksi sampah Jakarta Barat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir adalah melalui proses studi pustaka, observasi lapang, dan diskusi teknis. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012. Selanjutnya, data berat sampah dan jumlah nasabah akan dibandingkan dengan berat sampah Jakarta Barat Tahun 2019 dan jumlah KK di RW 07.

Bank Sampah Bumi Lestari merupakan bank sampah unit yang didirikan oleh masyarakat RW 07 Kelurahan Srengseng atas dasar usulan DLH. Bank Sampah Bumi Lestari pernah mendapatkan penghargaan Kalpataru tingkat Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2016 dan merupakan mitra CSR PT Pegadaian sejak tahun 2019.

Bangunan gedung Bank Sampah Bumi Lestari memiliki beberapa aspek yang belum memenuhi persyaratan yaitu tidak bebas serangga dan tikus, tidak terdapat lubang biopori, pertemuan lantai dan dinding tidak berbentuk konus atau lengkung, dan ventilasi tidak sebesar 15% dari luas lantai.

Bank Sampah Bumi Lestari hanya mengolah sampah untuk jenis anorganik. Pengolahan sampah yang dilakukan berupa penyetoran, pemilahan, penimbangan, dan pengangkutan sampah. Permasalahan yang selama ini dihadapi pengurus bank sampah adalah penurunan antusiasme nasabah dan harga beli Bank Sampah Induk yang lebih rendah daripada pengepul.

Tingkat Partisipasi masyarakat RW 07 dalam keikutsertaan menjadi nasabah Bank Sampah Bumi Lestari sebesar 5,92% atau 2,96% untuk masyarakat yang aktif menyetorkan sampahnya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah nasabah aktif adalah penjemputan sampah dan pemberian hadiah.

Persentase Berat sampah yang dapat diolah Bank Sampah Bumi Lestari adalah 0,002% dari berat sampah total Jakarta Barat pada tahun 2019. Angka ini menunjukkan peran Bank Sampah Bumi Lestari yang berkontribusi mengurangi jumlah sampah Jakarta Barat yang masuk ke TPST Bantar Gebang sebesar 0,002% dari total sampah sebanyak 478.722 ton.

Kata kunci: berat, bank sampah, partisipasi, reduksi, sampah